

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif deskriptif dapat didefinisikan sebagai pendekatan yang diterapkan dalam kajian ini. Studi yang dijalankan dengan baik satu variabel atau lebih menentukan nilai variabel mandiri, tanpa memberikan hubungan atau melakukan hubungan dengan variabel yang lain, disebut sebagai penelitian deskriptif, hal tersebut dijelaskan menurut Sugiyono. Penelitian deskriptif kualitatif ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi efektivitas Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Padangsidimpuan dalam memanfaatkan anggaran untuk mengukur kinerja pembiayaan (Sugiyono, 2013).

Pendekatan deskriptif adalah suatu teknik pemecahan masalah yang melibatkan penggambaran status subjek atau objek penelitian, yang dapat mencakup masyarakat, seseorang, entitas, lembaga, dan organisasi lainnya. Riset ini dijalankan dengan menerapkan pendekatan yang langsung ditujukan kepada subjek kajian (Yusuf, 2014).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Kantor Damkar Padangsidimpuan yang berlokasi di Jalan H.M. Syukur Soritua Harahap No. 38, Padangsidimpuan menjadi tempat riset ini dilakukan. Riset ini dijalankan mulai pada bulan Februari 2024 sampai dengan selesai.

Tabel 3. 1
Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	2023		2024						
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Pengajuan Judul									
2.	Pra Riset									
3.	Bimbingan Proposal									
4.	Seminar Proposal									
5.	Riset									

6.	Penyusunan Skripsi								
7.	Bimbingan Skripsi								
8.	Sidang								

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah barang, orang, lokasi kejadian atau benda yang dikaji sebagai upaya melaksanakan studi yang dijadikan sebagai bahan yang diuji. Subjek riset yang dipakai dalam kajian ini adalah staf Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Padangsidempuan, yaitu Bapak Muhammad Efendi Harahap, S.Sos selaku Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Padangsidempuan dan Bapak Aswin Ritonga, S.H selaku kepala Sub Bagian Perencanaa dan Keuangan.

Populasi merupakan bagian dari objek atau subjek dengan kualifikasi dan ciri-ciri yang telah ditetapkan oleh penulis untuk digunakan sebagai alat analisis riset yang lebih lanjut agar diambil simpulan dari hasil tersebut (Sugiyono, 2013). Populasi dalam riset ini adalah mengambil Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Padangsidempuan Tahun 2018-2022 sebagai populasi.

2. Objek Penelitian

Kumpulan elemen yang bisa mencakup orang, organisasi yang akan dianalisis dalam sebuah riset merupakan defenisi dari objek penelitian. Objek riset yang diterapkan dalam kajian ini mencakup melakukan uji coba dengan analisis efektifitas pemakaian anggaran pengeluaran dalam penilaian kinerja keuangan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Padangsidempuan. Kinerja keuangan diukur dari Laporan Realisasi Anggaran Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Padangsidempuan Tahun 2018-2022.

D. Jenis dan Sumber Data Penelitian

1. Jenis Data

Riset ini menghasilkan data kuantitatif sebagai jenis data utama. Data yang ditampilkan dalam bentuk angka atau bilangan dinamakan data kuantitatif, sedangkan data yang disampaikan dalam bentuk kata, frasa, atau gambar dinamakan data kualitatif.

Laporan realisasi anggaran Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Padangsidimpuan tahun 2018-2022 menjadi rujukan sebagai sumber data kuantitatif dalam penelitian ini.

2. Sumber Data

Peneliti yang menghimpun data primer memperolehnya secara langsung dari sumber aslinya untuk mengumpulkan bahan yang akan dijadikan sebagai data penunjang studi. Laporan realisasi anggaran Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Padangsidimpuan untuk tahun 2018-2022 dan data yang diperoleh dari interview dengan staf mengenai susunan organisasi dan sejarah singkat Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Padangsidimpuan merupakan data yang dikumpulkan.

Informasi yang dihasilkan secara tidak langsung dari narasumber riset dimanfaatkan sebagai sumber data sekunder. Data sekunder telah disusun dan disajikan oleh pihak lain. Data sekunder sering kali merujuk pada informasi statistik yang berasal dari temuan studi yang ditemukan dalam buku-buku laporan survei, majalah, surat kabar, catatan, dan arsip pemerintah. Target dan realisasi belanja tahun 2022 untuk Kota Padangsidimpuan merupakan ilustrasi data sekunder yang dibutuhkan dalam studi ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan kumpulan informasi pada riset ini dijelaskan di bawah ini:

1. Gambaran umum Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Padangsidimpuan dan informasi lain yang relevan dengan informasi yang diperlukan dalam riset ini dapat didapatkan melalui musyawarah dan memberikan pertanyaan secara langsung dengan orang ketiga yang mencakup pada hasil yang diinginkan sebagai salah satu metode pengumpulan data.
2. Data dari dokumen-dokumen instansi terkait, seperti informasi wewenang organisasi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Padangsidimpuan dan Laporan Realisasi Anggaran tahun 2018-2022 dikumpulkan melalui proses dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

Pendekatan penyelidikan data deskriptif adalah cara yang dipakai dalam riset ini. Sistem ini melibatkan pengumpulan data yang telah ditentukan, mengkategorikannya, menginterpretasikan dan menganalisisnya, dan membandingkannya dengan teori untuk

menjadikan hasil kajian data dokumen dan representasi yang jelas. Akhirnya, pengambilan simpulan dan pemberian saran dari penulis.

Tahapan yang yang dilaksanakan penulis dalam riset ini adalah diantaranya:

1. Menyediakan informasi yang mencakup tentang struktur dan wewenang organisasi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Padangsidimpuan dan Laporan Realisasi Anggaran periode 2018-2022.
2. Mengumpulkan data melalui analisis varians belanja, analisis pertumbuhan, analisis keserasian, serta rasio efisiensi.

Untuk melakukan kajian kinerja anggaran belanja daerah, dapat dipergunakan hitungan dengan menjalankan analisis :

a. Analisis Varians Belanja

Menganalisis perbedaan antara realisasi dan yang rencana anggaran dikenal sebagai analisis varians belanja. Jika serapan lebih kecil ukurannya dari anggaran yang direncanakan, maka temuan analisis dianggap berhasil, dan sebaliknya.

Rumus berikut digunakan untuk menentukan kinerja:

$$\text{Analisis Varians Belanja} = \text{Realisasi Belanja} - \text{Anggaran Belanja}$$

b. Analisis Pertumbuhan Belanja

Untuk memastikan apakah pertumbuhan belanja tahunan positif atau negatif, sering dikenal dengan analisis pertumbuhan belanja sangat membantu.

Rumus berikut ini digunakan untuk menghitung kinerjanya:

$$\text{Pertumbuhan Belanja } Thn_t = \frac{\text{Realisasi belanja } thn_t - \text{Realisasi belanja } thn_{t-1}}{\text{Realisasi belanja } thn_{t-1}} \times 100\%$$

c. Analisis keserasian Belanja

Untuk menemukan keseimbangan antara pengeluaran, gunakan analisis keserasian belanja. Jenis cakupan analisis ini di antaranya:

1) Analisis Belanja Operasi

Total belanja operasi dan total belanja daerah dibandingkan dalam analisis belanja operasi berkenaan pada total belanja. Berikut rumus yang dipakai untuk menentukan kinerja:

$$\text{Total Belanja Operasi} = \frac{\text{Total belanja operasi}}{\text{Total belanja}} \times 100\%$$

2) Analisis Belanja Modal

Analisis belanja modal yang berkenaan pada total belanja membandingkan jumlah realisasi belanja modal dengan jumlah total belanja daerah. Rumus berikut ini dijalankan untuk mengukur kinerja:

$$\text{Rasio Belanja Modal} = \frac{\text{Total belanja modal}}{\text{Total belanja}} \times 100\%$$

d. Rasio Efisiensi

Rasio yang disajikan untuk mencari target jumlah penghematan anggaran yang telah dijalankan pemerintah menggunakan rasio efisiensi. Berikut ini dipaparkan rumus rasio efisiensi:

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

3. Selanjutnya, menelaah informasi yang telah dihitung untuk memberikan ringkasan terhadap fenomena yang ada.
4. Langkah yang terakhir, yaitu membuat inti sari dari hasil pengujian yang telah dijalankan.